



**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI DESA JUNREJO KOTA BATU**
(Studi pada UD Siti Tas)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh :

VIRA AYU DIANA
NPM 21801091067



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG
2023

ABSTRAK

Vira Ayu Diana, 2023, NPM 21801091067, Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Implementasi Kebijakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Junrejo Kota Batu Tahun 2022-2023. Dosen Pembimbing I: Dr. Afifuddin, S.Ag.,M.Si, Dosen Pembimbing II: Septina Dwi Rahmawati, S.AP.,M.AP

Kebijakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Junrejo Kota Batu menjadi salah satu masalah yang menarik untuk dibahas dalam penelitian. Kebijakan merupakan serangkaian konsep, atau keputusan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang untuk mencapai tujuan. Kebijakan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Junrejo merupakan peran penting untuk kemajuan masyarakat sekitar. Namun masyarakat belum maksimal dalam memanfaatkan UMKM tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber wawancara diperoleh melalui informan. Sumber data menggunakan primer dan sekunder teknik analisis data dengan 3 tahap yang pertama reduksi data, kedua penyajian data, dan ketiga kesimpulan hasil penyajian data.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, UMKM

ABSTRACT

Policy on Micro, Small and Medium Enterprises in Junrejo, Batu City, is one of the interesting issues to be discussed in research. Policy is a series of concepts, or decisions made by the authorities to achieve goals. Policy on Micro, Small and Medium Enterprises in Junrejo is an important role for the progress of the surrounding community. However, the community has not maximally utilized these MSMEs. Data collection was carried out by direct observation in the field. This research method uses descriptive qualitative research methods. Sources of interviews were obtained through informants. Data sources use primary and secondary data analysis techniques with 3 stages, the first is data reduction, the second is data presentation, and the third is the conclusion of the results of data presentation.

Keyword: Implementation, Policy, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan dan krisis ekonomi. Keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal mendistribusikan pendapatan masyarakat. Selain itu, mampu menciptakan kreativitas sejalan dengan upaya memelihara dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan budaya masyarakat setempat. Selain itu, UMKM dapat menyerap tenaga kerja dalam skala besar penduduk Indonesia, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Terlihat bahwa keberadaan UMKM merupakan usaha yang padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah sehingga menjadi peluang kerja bagi masyarakat (Sedyastuti,2020)

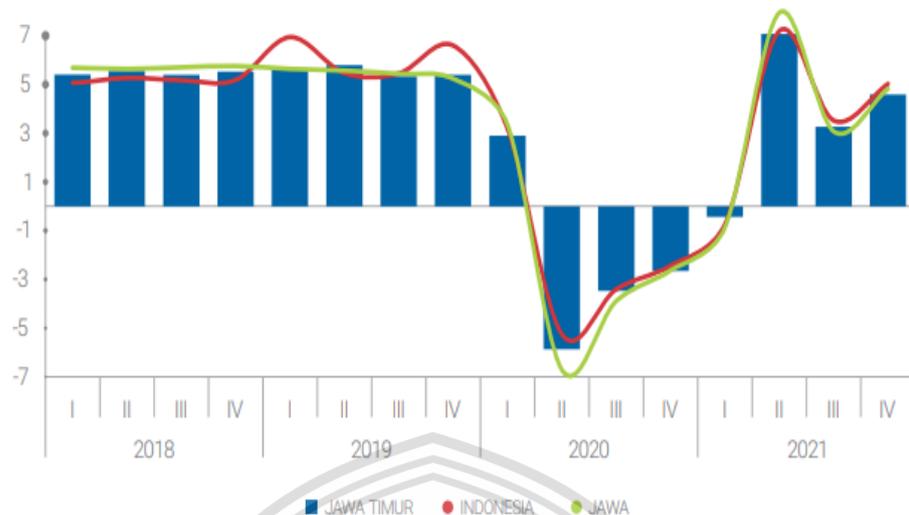
Menurut Undari 2021 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan indikator tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini terbukti dapat di andalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkuat bisnis perekonomian masyarakat.

Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pengembangan secara internal dari kelompok usaha menggunakan modal awal dengan tabungan sendiri, melakukan inovasi untuk hasil produksinya, memperluas jaringan pemasaran, dan melengkapi sarana dan prasarana usahanya. UMKM terhadap sumber-sumber permodalan, mengadakan pembinaan dan pelatihan, kegiatan promosi produk, memperluas pemasaran produk, serta menyediakan sarana dan prasarana. Namun beberapa pengusaha terkendala dengan meningkatnya harga bahan baku, keterbatasan sumber daya manusia, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya akses pemasaran produk.

Pada umumnya keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. Dengan begitu UMKM ikut serta dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang vital dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berkembangnya pertumbuhan di sektor usaha mikro semakin terbukanya kesempatan peluang kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keterlibatan masyarakat yang tentunya pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP No. 7/2021 atau PP UMKM). PP UMKM ini mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya sudah diatur dalam Undang-Undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM). Selain itu, PP UMKM mengatur UMKM berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan untuk pendaftaran atau pendirian kegiatan UMKM yang didirikan setelah PP UMKM ini berlaku.



Gambar 1.1 Grafik Perekonomian Jawa Timur, Jawa, Nasional
Sumber : BPS (2022)

Dilihat dari gambar 1.1 pada grafik diatas menurut laporan Bank Dunia Indonesia pada triwulan bahwasannya kinerja ekonomi Jawa Timur tumbuh 4,59% atau lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya yang tercatat tumbuh sebesar 3,27% (Grafik 1.1). Dibandingkan dengan provinsi lain di Jawa, perekonomian Jawa Timur menempati peringkat tertinggi keempat, lebih tinggi dari DKI Jakarta dan DI Yogyakarta. Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur terpantau sedikit lebih rendah dibandingkan kawasan Jawa yang sebesar 4,82% , dan lebih rendah dari kinerja ekonomi nasional yang sebesar 5,02%. Dapat dilihat dari data tersebut bahwasannya adanya kebijakan UMKM di Desa Junrejo dapat meningkatkan pengembangan pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar dari segi kewirausahaan yang dinamis serta kesejahteraan komunitas usaha.

Adanya kebijakan tentang UMKM di Desa Junrejo pada dasarnya menjadi mata pencairan utama bagi masyarakat sekitar yang dapat meningkatkan sumber daya finansial. Sebagian masyarakat Desa Junrejo yang berada dalam komunitas terlibat langsung pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dapat ditinjau dari suatu produk lokal tentang kerajinan tangan yang ditekankan pada kreativitas dan penciptaan inovasi serta imajinasi agar mampu bersaing dengan pasaran konsumen lainnya. Tingginya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Desa Junrejo merupakan salah satu faktor pendukung pada usaha ini, sehingga mampu berkembang dan dapat menghasilkan perekonomian seperti contoh UD Siti Tas.

UD Siti Tas merupakan UMKM yang didirikan sejak tahun 2001 dimana dengan modal awal Rp. 500.000 mampu bertahan hingga saat ini. Di tahun 2022 UD Siti Tas telah memiliki karyawan sebanyak 60 orang dimana karyawan tersebut berasal dari daerah asal tersebut dengan memanfaatkan masyarakat di sekitar. Hasil yang didapatkan sebagai omset berkisar 30 Juta rupiah dengan pembagian gaji 500 ribu per minggu bahkan bisa lebih sesuai dengan pesanan. Dengan demikian masyarakat mampu menghidupi keluarga dengan bekerja di UD Siti tas.

Oleh karena itu peneliti ingin mencari tahu sejauh mana Implementasi Kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo saat ini. Karena pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kesejahteraan masyarakat perlu ditingkatkan dengan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat.

Dengan menggunakan teori implementasi menurut Van Metter dan Van Horn (1975) adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik individu, pejabat maupun kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Adapun implementasi kebijakan menyangkut tiga hal yaitu adanya tujuan atau sasaran kebijakan, adanya aktifitas atau kegiatan pencapaian tujuan dan adanya hasil kegiatan.

B. Rumusan Masalah



Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kebijakan dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Junrejo Kota Batu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara teori di lapangan.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai usaha mikro, kecil dan menengah.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran serta menambah wawasan pengetahuan mengenai usaha mikro, kecil dan menengah.

2. Manfaat Praktis

Bagi UD Siti Tas dapat digunakan sebagai acuan peningkatan usaha guna mencapai kesejahteraan pekerja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penting tidak hanya karena kelompok usaha ini mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, tetapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjadi sumber pendapatan bagi kelompok miskin dan dapat mengembangkan perekonomian. Banyak dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa tumbuh dengan pesat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tumpuan perekonomian nasional.

Berdasarkan pembahasan dari permasalahan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo Kota Batu yang menggunakan teori Van Horn dan Van Metter ditunjukkan dengan enam (6) variabel yaitu standar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik, sikap para pelaksana, komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan dan lingkungan sosial, ekonomi dan politik.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo ini memiliki tujuan untuk menambah peluang lapangan pekerjaan serta meningkatkan perekonomian di desa Junrejo, hal tersebut juga di dukung melalui sumber

daya manusia yang berkualitas tetapi juga memerlukan inovasi dan menciptakan ide baru serta pengarahan atau melakukan seminar untuk menambah wawasan yang luas sehingga UMKM di Desa Junrejo berjalan dengan baik.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo berpacu pada teori Van Horn dan Van Metter ini agar tercapai tujuan yang diinginkan memerlukan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif, sumber daya manusia menjadi pelaku utama dalam kebijakan yang telah disepakati bersama selain sumber daya manusia diperlukannya sumber daya finansial dan waktu menjadi perhitungan dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Namun dalam UMKM Desa Junrejo kurang terpenuhi karena tidak ada basis kompetensi atau aktivitas kompetensi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para pegawai hal ini menyebabkan UMKM tidak berjalan dengan baik atau pemasaran UMKM tidak berjalan dengan baik, agar berjalan dengan baik masyarakat memiliki sikap disiplin dalam ketepatan waktu pengerjaan anyaman tas serta bersikap demokratis terhadap persaingan antar UMKM dengan karya yang berbeda agar tidak menimbulkan konflik, agar tidak terjalin konflik maka di perlukan komunikasi dengan berkoordinasi.

Pihak pemerintah Desa juga berkomunikasi dan berkoordinasi dengan tokoh masyarakat tentang situasi dan kondisi yang ada di Desa Junrejo. Tentunya dengan berkoordinasi akan memiliki pendapat dan sikap atau disposisi yang berbeda. Sikap para pelaksana kegiatan UMKM yang ada di

Desa Junrejo tentunya memiliki sikap penerimaan atau penolakan. Kurangnya atau terbatasnya intensitas disposisi ini akan bisa menyebabkan kegagalan pada implementasi kebijakan UMKM serta tidak ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat tentunya menyebabkan kegagalan pada implementasi kebijakan. Sebaliknya jika pada lingkungan sosial, ekonomi dan politik mendukung maka akan berhasil implementasi kebijakan pada UMKM di Desa Junrejo.

Upaya untuk menumbuhkan wirausaha baru dapat terhambat bila lingkungan bisnisnya tidak mendukung. Maksudnya lingkungan bisnis disini adalah ketersediaan modal yang bisa diakses oleh para calon pengusaha pemula, informasi dan sarana prasarana yang memadai, serta bantuan teknis dari pihak-pihak yang berkompeten.

Masyarakat Desa Junrejo perlu meningkatkan budaya atau kebiasaan sejak dulu dengan membuat kerajinan tas, namun adanya kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah, baik dana maupun kegiatan, rendahnya tingkat pendidikan dan perekonomian di Desa Junrejo Kota Batu.

B. Saran

1. Saran Akademis

- a. Mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang memiliki objek atau kajian yang sama dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pembahasan. Penelitian selanjutnya dapat menambah pembahasan seperti peran yang lebih mendalam dari pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan para pemuda di Desa Junrejo. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai program dan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari aktor-aktor yang terlibat di daerah tersebut.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, referensi, menambah pengetahuan dan pengalaman bagi seluruh pembaca, baik rekan-rekan mahasiswa yang lain, organisasi intra dan ekstra kampus, atau seluruh civitas akademika kampus tentang Implementasi Kebijakan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Desa Junrejo Kota Batu. Pada penelitian ini juga masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti selalu terbuka untuk menerima kritik, saran, dan pertanyaan bagi rekan-rekan mahasiswa atau pihak lain.

2. Saran Praktis

- a. Peran pemerintah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Junrejo sebenarnya sudah cukup baik, namun beberapa instansi kurang koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaannya. Seperti koordinasi dan komunikasi antara Pemerintah Desa dengan masyarakat, sehingga terdapat kendala dan kekurangan di beberapa rencana dan implementasi program atau kegiatan yang akan atau telah dilakukan. Diharapkan koordinasi dan komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat Desa Junrejo lebih diperbaiki dan ditingkatkan untuk kelancaran program dan kegiatan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- b. Beberapa informan dari penasehat UMKM Desa Junrejo kurang begitu terbuka. Seharusnya informan dari penasehat UMKM tetap terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada mahasiswa (peneliti) karena informasi apapun sangat penting bagi penelitian.
- c. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Desa Junrejo lebih memiliki komitmen dan kontribusi dalam program dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah di Desa Junrejo. Masyarakat juga diharapkan lebih kreatif dan terus berinovasi dalam memproduksi kerajinan anyaman tas agar terus tercipta kerajinan yang baru dan beranekaragam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Batu.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang-undang Nomor 26 Tahun 2004 Pasal 2 Ayat 4 Huruf (d) Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 259 Ayat 1 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Surat Keputusan Walikota Batu Nomor: 180/175/KEP/422.012/2009 Tentang Penetapan Kelompok Pemberdayaan Masyarakat Melalui Mitra Pariwisata.

Sumber Buku

Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung,. Alfabeta.

Afifuddin, 2010, Pengantar Administrasi Pembangunan : alfabeta bandung.

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arimurti. 2009. Manajemen Usaha Kecil, Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta

Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)

Chalimah, Atik Noer. 2019. "Implementasi Kebijakan Tentang Penataan Dan Pembinaan Toko Modern Yang Mewajibkan Menjalini Kemitraan Dengan UMKM Berdasarkan Perda No. 12 Tahun 2017 Di Kudus".

D.S. Van Meter, and Van Horn, C.E. 1974. The Policy Implementation Process: A Conceptual framework. Administration And Society.

- Halim, Abdul. 2020. Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju. *Jurnal ilmiah ekonomi pembangunan* Vol. 1 No. 2
- Hidayat.2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Kadeni. 2020. Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Equilibrium* Vol. 8 No. 2
- Maksum, R. Irfan. 2020. A Social Enterprise Approach to Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Indonesia. *Journal of open innovation* Vol.6 No. 50
- Moleong, Lexy. J. (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja.
- Nugroho,R.2004.*Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*.Jakarta.PT Gramedia.
- Nugroho 2014. “Implementasi Kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya”.
- Putra, Fadillah.2001. *Paradigma Kritis dalam Studi Kebijakan Publik*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Prasetyo. 2008. Peran usaha mikro kecil dan menengah dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. *AKMENIKA UPY* Vol. 2
- Putra Rusdiansyah .2017 .*Implementasi Kebijakan Upah Minimum Kota (UMK)*, Kota Pekanbaru.
- Sarfiah, N. Sudati. 2019. UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan* Vol. 4 No. 2
- Sedyastuti, Kristina. 2020. Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 542. Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiarto, dkk. 2007. Ekonomi Mikro (sebuah kajian komprehensif). Jakarta: Gramedia Pustaka

Suharto. 2008. Kebijakan Sosial Sebagai kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta

Wiersma, William. 1986. Research Methods In Education: An Introduction. Massachusetts: Allyn and Bacon, Inc., Skripsi dan Tesis.

Undari, Wika. 2021. Usaha mikro dan menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jurnal penelitian pendidikan sosial dan humaniora Vol. 6 No. 1

United Nations Development Programme (UNDP). 1990. Global Human. Development Report.

Sumber Web-Site

Agostino, 2006 Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter Van Horn: The Policy Implementation Process <https://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy-implementation-process/> Diakses pada tanggal 22 Desember 2022 Pukul 18.00 WIB

Arifah Mabruro, 2021, <https://tripfunia.com/post/6993871/umkm-sebagai-pilar-masyarakat-lokal-di-desa-junrejo-batu-malang> Diakses pada tanggal 16 Agustus 2022 pukul 13.00 WIB

Baskoro Aziz , 2017, https://www.researchgate.net/publication/330754948_Kearifan_Lokal_Masyarakat_Kampung_Wisata_Kerajinan_Tangan_di_Dusun_Rejoso_Kota_Batu Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 pukul 18.00 WIB

Berlian, Zella Dyo. 2017. “Implementasi Kebijakan Penjualan Produk Daerah Oleh UPTD Promosi Produk UMKM Kota Payakumbuh” Diakses 18 September 2022

Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Timur, 2021 http://www.dhesaku.id/place/kampung_wisata_ukm_di_desa_rejoso_junrejo_kota_batu Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022 pukul 18.00 WIB

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur <https://jatim.bpk.go.id/kota-batu/#:~:text=Kota%20Batu%2C%20secara%20geografis%20berada,G>

[nung%20Arjuna%20\(3339%20meter\)%2C](#) Diakses pada tanggal 27 Agustus 2022 Pukul 19.00 WIB

Laporan perekonomian Provinsi Jawa Timur

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan%20Perekonomian%20Provinsi%20Jawa%20Timur%20Februari%202022.pdf> Diakses pada tanggal 26 Agustus 2022 Pukul 19.00 WIB

Solichin, Abdul Wahab, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara,

1991:66. [https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/29/model-proses-
implementasi-kebijakan-van-meter-and-van-horn/](https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/29/model-proses-implementasi-kebijakan-van-meter-and-van-horn/) Diakses pada tanggal 05 Maret 2023 Pukul 09.00 WIB.

Sudiongo, Anggara. Malangtimes.com. “Jumlah Pengunjung Wisata Malang dan Batu Meningkat”. [https://www.malangtimes.com/malang-tourism/
search/?q=tahun+2015+Jumlah+wisatawan+berkunjung+3%2C5+juta+
jiwa%2C+Malang+3%2C6+juta+jiwa+%28malangtimes.com](https://www.malangtimes.com/malang-tourism/search/?q=tahun+2015+Jumlah+wisatawan+berkunjung+3%2C5+juta+jiwa%2C+Malang+3%2C6+juta+jiwa+%28malangtimes.com).

Diakses pada tanggal 03 Januari 2023 Pukul 16.00 WIB.

